BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Samsan Intertex didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 24 Oktober 1995 No 65.

Ijin Bangunan, No 647/610/Seksi Perijinan Bangunan tanggal 28 Oktober 1996 dan No. 647/617/Seksi Perijinan tanggal 1 September 1995.

Adapun bidang usaha dari PT. Samsan Intertex adalah industri pertextilan pertenunan, yang berlokasi di Jl. Cijapati Ds/Kel. Ciluluk Kec. Cikancung Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung.

Luas tanah 60.000 M_2 Luas Bangunan 13.292 M_2 + 6363,50 M_2 = 19.655,50 M_2.

Batas-batasnya : Utara sawah, Timur sawah, Selatan sawah, Barat jalan Cijapati.

Perusahaan ini didirikan untuk waktu 75 (Tujuh Puluh Lima) Tahun terus menerus dan dimulai sejak hari pendiriannya dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pasal 51 kitab Undang-undang Hukum Dagang Republik Indonesia.

Akan tetapi bagi Perseroan akan berlaku Undang-undang No 1 tahun 1967 tentang penanaman modal asing untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali jika izin penanaman modal asing itu diperbaharui oleh yang berwajib.

Dan maksud serta tujuan dari perusahaan ini adalah berusaha dalam Industri Pertenunan Tekstil.

Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut di atas maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Memproduksi kain grey
- Memproduksi berbagai komoditi industri di dalam lingkup Industri Pertenunan Tekstil
- Memperdagangkan/memasarkan hasil-hasil produksinya tersebut, baik di dalam negri maupun luar negeri
- 100% nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah 14.700.825.000 (empat belas milyar tujuh ratus juta delapan ratus dua puluh lima lima ribi rupiah) U$ 6.525.000 (enam juta lima ratus dua puluh lima ribu United State Dollars) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham.

Management System PT. Samsan Intertex

a. Dewan Komisaris : Do Kyung Hwan
b. Direktur Utama : Do Sang Ki
c. Direktur Produksi : Do Hyung Jik
d. General Manager : Kim Se On Cha
e. Production Manager : Kim Ki Chum

Untuk Operasional harian Perusahaan dipimpin lasngsung oleh *General Manager* sekaligus merangkap sebagai *Marketing manager*. *General Manager* dibantu langsung oleh beberapa Kepala Bagian antara lain Kabag Personalia, Kabag Akunting dan Kabag Ekspor Impor. Sedangkan untuk operasional produksi perusahaan dipimpin langsung oleh manajer produksi yang dibantu oleh : Kabag *Preparation* dan Kabag *We aving.*

2.2 Struktur Organisasi

Terlampir

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Finance
   a) Penanganan transaksi harian
   b) Menerima ataupun membayar penjualan kain maupun pembelanjaan perusahaan yang dilakukan secara tunai maupun via perbankan
   c) Kan kecil
2. Tax Account
   a) Menganalisa pajak apabila perusahaan akan melakukan sebuah transaksi
   b) Laporan bulanan dan tahunan Pajak Pendapatan Hasil, PPn, maupun pajak ekspor dan impor barang
   c) Input fakur pajak setiap hari
3. Production Manager

a) menerima order permintaan produk dari konsumen untuk diintruksikan kepada Kepala Bagian Produksi

b) Pertanggung jawaban seluruh kegiatan serta hasil-hasul produksi

4. Enginer Departement

a) Menyiapkan, reparasi dan memelihara seluruh mesin yang ada agar siap intuk berproduksi maksimal

b) Memeriksa jaringan dan *Spare Part* listrik sebagai sarana kerja seluruh mesin yang ada

c) Melatih dan memberikan pengarahan kepada montir tentang efisiensi mesin serta *maintenance* mesin

d) Laporan bulanan *Spare Part* yang harus segera diganti

5. Preparation

a) Menyiapkan jenis-jenis benang sesuai dengan *Item Order Product* yang dipesan konsumen

b) Mempertanggung jawabkan atas kualitas *twisting* maupun lusi kain

c) Laporan rncana produksi setiap bulannya

6. Weaping Departement

a) Membuat konstruksi maupun corakkain yang belum diketahui jenisnya sesuai order konsumen

b) Menganalisa jenis benang yang akan digunakan

c) Mempertanggung jawabkab kualitas kain serta jalannya produksi kain *weaving*

7. Marketing Manager

a) Membina hubungan dengan konsumen yang sudah ada maupun mencari konsumen baru, baik konsumen lokal maupun luar negeri

b) Negosiasi harga kain

c) Menyampaikan jadwal produk yang harus dikirim

d) Mem-*follow up* Konsumen-konsumen yang baru supaya jadi pelanggan tetap

8. Exsport Import

a) mengurus perijinan ekspor impor dari Deperindag, Bea dan Cukai maupun Sukopindo

b) Mencari container dan agen perjalanan kapal untuk ekspor dan impor

c) Mengurus perijinan serta bea masuk barang impor

9. Direktur

a) Memberikan instruksi, arahan, pengesahan dan pertanggung jawaban secara global semua mamajer di bawahnya

b) Meminta dan membuat pertanggung jawaban Laporan Kinerja Perusahaan secara periodik (3 bulan, 6 bulan, dan laporan akhir tahun untuk dibawa ke rapat umum pemegang saham)

10. General Manager

a) Mengontrol, memberikan arahan, membuat sistem informasi sehingga dapat dipahami oleh bagian lain maupun untuk direktur

b) Bertanggung jawab atas segala aktivitas keuangan, personalia, dan permasalahan eksternal maupun internal perusahaan baik dengan lembaga pemerintah maupun dengan masyarakat

11. Personalia

a) Penanganan seluruh permasalah ketenaga kerjaan

b) *Recruitment* dan test *personality*

c) Penegakan hukum dan undang-undang ketenaga kerjaan

d) Membina hubungan industrial antara karyawan dan pengusaha

e) Membuat mekanisme pelatihan dan kesejahteraan karyawan

12. Fayroll & Atendance System

a) Membuat sistem absen dan pengecekan aktivitas lembur karyawan

b) Penghitungan dan laporan gaji setiap periode gaji

c) Membuat, menganalisa *Salaries Table*

d) Membuat laporan PPH-21 bulanan dan tahunan

13. Personel Administrasi

a) Bank data karyawanan

b) Pengurusan administrasi sampai dengan Claim Jamsostek

c) Input dan Output surat-surat personalia

d) Penanganan masalah kecelakaan kerja dan kesejahteraan kerja karyawan

14. General Affair

a) Mengkoordinasikan staf pembelian dan seluruh sopir yang ada sehingga kebutuhan akan *Spare Part* maupun expedisi tidak terhambat

b) Pengurusan ijin kerja orang asing, ke Imigrasian, surat-surat perusahaan, surat-surat dan ijin-ijin kendaraan serta menjembatani hubungan antara *General Manager*, Aparatur Negara maupun Masyarakat

15. Purchasing

a) Pembelanjaan barang setelah menerima *Purchase Order* dan menginvetarisir pemakaian *Spare Part* setiap bulannya

16. Accounting & General Accounting

a) Laporan Neraca berjalan secara periodik

b) Chek keluar masuk uang pada rekening perusahaan termasuk fluktuasi nilai tukar rupiah terhadapa dolar

c) Menyusun anggaran belanja perusahaan berdasarkan laporan rencana anggaran yang disampaikan oleh masing-masing bagian ataupun sesuai dengan anggaran belanja rutin perusahaan

2.3 Aspek Kegiatan Perusahaan

Prosedur kerja yang berjalan di PT. Samsan Intertex

1. Production System

A. Bahan Produksi

PT. Samsan Intertex merupakan perusahaan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil menengah yang mengolah Bahan Baku, Benang Polyester menjadi kain setengah jadi yang disebut Grey.

a. Bahan Baku utama adalah benang :

1. DTY : Draw Textured Yam
2. POY : Partially Oriented Yam
3. SDY : Seaming Dul Yam
4. ITY : Intermingled Textured Yam
5. FOY : Fully Oriented Yam
6. Rayon

Bahan Baku benang hampir seluruhnya didatangkan dari suplier dalam negeri antara lain dari Jawa Tengah, Bandung, Tangerang dan Serang. Suplier utama benang dalam negeri adalah PT. TEXMACO yang berkedudukan di Jawa Tengah. PT. Samsan Intertex juga mempunyai suplier dari luar negeri yaitu

PT. SAHWAN TEXTILE yang menyuplai benang-benang yang belum di produksi di Indonesia.

b. Bahan pembantu dalam pembuatan Grey adalah pewarna (*Tingting colour)* yang digunakan untuk memberikan warna benang sesuai dengan *Deniernya* untuk menjamin kualitas bahan pembantu *Tingting Colour*. PT. Samsan Intertex Menggunakan produk Import yang didatangkan dari Korea Selatan.

B. Proses Produksi

Dalam proses pembuatan produksi kain Grey sangat dipengaruhi oleh corak Grey yang akan dibuat. Untuk memuskan konsumen PT. Samsan Intertex selalu berusaha meneliti dan membuat corak (anyaman) baru yang akan dipasarkan.

Nama-nama Produk Grey yang dibuat PT. Samsan Intertex antara lain :

a. Lemon Skin
b. Most Crepe
c. Abaya
d. Dobby
e. Single Dobby
f. Shark
g. Single Georgete
h. Light Dobby
i. Dan lain-lain sekitar 80 jenis

Nama-nama produk di atas adalah produk yang mempunyai rating tertinggi dalam pemasarannya. Costumer biasanya memesan produk-produk tertentu sesuai dengan jenis/model kain yang akan mereka produksi lebih lanjut. Untuk semua jenis produk rata-rata PT. Samsan Intertex dapat berproduksi ± 32.000 Yart/hari.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM